

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Industri pariwisata adalah sekelompok bidang usaha yang menghasilkan berbagai barang dan jasa yang diperlukan oleh para pelaku perjalanan wisata. Industri mencakup berbagai aktivitas yang bersifat produktif dan bernilai ekonomi, sehingga pariwisata termasuk dalam golongan kegiatan industri. Dalam industri pariwisata tentunya banyak ditemui segala aktivitas usahapariwisata adalah usaha yang menggunakan penyediaan barang dan jasa sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan penyelenggara perjalanan wisata.

Perkembangan pariwisata pada saat ini menjadikan pariwisata menjadi salah satu penyumbang devisa terbesar di dunia. Pemerintah Indonesia telah mengakui potensi pariwisata sebagai salah satu sumber pendapatan utamanegara dan selalu berupaya untuk mengembangkan indutsri pariwisata di Indonesia. Semakin meroketnya dunia wisata di Indonesia ada beberapa wisata contohnya seperti wisata budaya, wisata olahraga dan wisata alam. Indonesia merupakan negara yang banyak memiliki berbagai macam kebudayaan, olahraga maupun keindahan alam yang sudah banyak di akui oleh warga asing dan juga sudah banyak didatangi oleh banyak warga asing karena banyak aneka ragam wisata yang ada di Indonesia, dan Indonesia telah menerima puluhan penghargaan internasional dalam bidang pariwisata. Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai potensi wisata yang beragam, karena terdapat berbagai suku bangsa yang berbeda-beda sehingga dapat menciptakan dan mengembangkan industri pariwisata. Bagi Indonesia, Industri pariwisata merupakan peluang yang tidak dapat dilepaskan begitu saja. Pariwisata telah tumbuh menjadi sebuah industri yang sangat menguntungkan dan memiliki prospek yang sangat cerah dikemudian hari bagi sebuah Pembangunan Nasional. Kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara dari tahun ke tahun selalu meningkat.

Jawa Barat adalah sebuah Provinsi di Indonesia, yang mana ibu kota nya berada di Kota Bandung. Dikenal sebagai “Kota Kembang” atau “Bumi Pasundan”. Provinsi di Indonesia salah satu nya Jawa Barat mempunyai kekayaan akan daya tarik pariwisata nya yang begitu tinggi dari segi pariwisata kebudayaan, pariwisata olahraga maupun pariwisata alam dan buatan. Hal ini membuat wisatawan domestik maupun mancanegara ingin berkunjung khususnya di Kota Bandung. Jawa Barat memiliki banyak kekayaan dari alam nya maupun buatan, Khususnya Kota Bandung memiliki banyak tempat atau destinasi wisata alam atau buatan yang menarik.

Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik yang datang ke Kota Bandung Tahun 2019 – 2024

JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	DOMESTIK	8175221	ORANG	2019
JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	MANCANEGARA	252842	ORANG	2019
JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	DOMESTIK	3229090	ORANG	2020
JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	MANCANEGARA	3021	ORANG	2020
JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	DOMESTIK	4973649	ORANG	2021
JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	MANCANEGARA	33961	ORANG	2021
JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	DOMESTIK	6546960	ORANG	2022
JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	MANCANEGARA	37285	ORANG	2022
JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	DOMESTIK	7713937	ORANG	2023
JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	MANCANEGARA	38570	ORANG	2023
JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	DOMESTIK	4085070	ORANG	2024
JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	MANCANEGARA	25071	ORANG	2024

Sumber : *Open Data Kota Bandung, 2024*

Dari tabel 1.1 dapat di lihat bahwa perkembangan jumlah wisatawan mancanegara dan domestik yang datang ke Kota Bandung mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2019 - 2024. Hal ini menyebabkan bahwa perkembangan obyek wisata di Jawa Barat sangat baik untuk para wisatawan mancanegara ataupun domestik. Kota Bandung merupakan salah satu kota yang memiliki banyak keunikan dan daya tarik wisata tersendiri dari wisata alam maupun buatan nya. Kota Bandung juga kembali mendapat anugerah sebagai salah satu Kota terbaik di bidang pariwisata, Bandung juga salah satu kota di Indonesia yang banyak dikunjungi oleh para wisatawan domestik maupun mancanegara.

Bandung juga terkenal dengan udaranya yang sejuk karna letak berdekatan dengan pegunungan yang lembab, Selain itu juga memiliki destinasi wisata buatan yang unik atau mempunyai ciri khas tersendiri. Bandung salah satu kota metropolitan terbesar di Indonesia, telah mengalami pertumbuhan pesat. Namun, pertumbuhan tersebut juga membawa dampak positif terhadap lingkungan dan kualitas hidup warga. Keberadaan ruang publik dalam suatu kota menjadi salah satu elemen perkotaan yang memiliki peran penting. Keberadaannya sebagai pusat interaksi sosial dan komunikasi baik formal maupun informal. Sehingga diperlukan lokasi yang dilakukan penataan dengan baik agar memiliki daya tarik dan dapat dinikmati oleh masyarakat dengan baik. Suatu ruang publik harus dapat diakses oleh publik secara universal dan mendorong adanya interaksi antar pengguna sebanyak mungkin. Pemerintah Kota Bandung terus berupaya untuk melakukan pengadaan ruang publik yang dapat dimanfaatkan publik dengan baik. Pada tahun 2015 Pemerintah Kota Bandung menggarap sebuah lahan di Kelurahan Kebonwaru, Kecamatan Batununggal Kota Bandung. Lahan tersebut sebelumnya merupakan lahan yang dimanfaatkan sebagai permukiman penduduk, kemudian lahan tersebut digarap menjadi sebuah Kawasan taman yang diberi nama Kiara Artha Park.

Tabel 1.2 Tabel Kunjungan Kiara Artha Park Tahun 2023

BULAN	TIKET
JANUARI	103.083
FEB	47.968
MARET	40.204
APRIL	73.659
MEI	80.382
JUNI	99.092
JULI	111.682
AGUSTUS	67.903
SEPTEMBER	67.720
OKTOBER	63.953
NOVEMBER	43.476
DESEMBER	89.233
TOTAL	888.355

Sumber : *Pengelola Kiara Artha Park, 2024*



Gambar 1.1 Tampak Depan

Sumber : *Peneliti, 2024*

Kiara Artha Park merupakan salah satu ruang publik di Kota Bandung berupa Kawasan taman yang lokasinya strategis dan memiliki luas 12,9 Ha yang didalamnya terdapat fasilitas penunjang seperti area untuk berolahraga, area kuliner, area terbuka hijau, area wisata, dan fasilitas penunjang lainnya. Antusiasme masyarakat untuk mengunjungi Kawasan taman tersebut cukup tinggi. Sehingga, Kiara Artha Park menjadi destinasi Kawasan taman yang banyak dikunjungi oleh masyarakat yang sekedar ingin menikmati keindahan taman tersebut ataupun melakukan berbagai macam aktivitas didalamnya. Tersedianya banyak fasilitas penunjang tersebut membuat pengunjung yang datang ke Kiara Artha Park dapat melakukan berbagai aktivitas disana. Hal tersebut menandakan adanya dampak positif dari adanya Kiara Artha Park berupa terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan sebuah ruang publik yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakatnya (Nandana & Hindersah, 2020).

Tabel 1.3 Fasilitas di Kawasan Kiara Artha Park Bandung

NO	FASILITAS DASAR	FASILITAS PENUNJANG	FASILITAS MAKAN & MINUM
1.	Lampu Penerangan	Taman	McDonalds
2.	Toilet Umum	Jogging Track	Solaria
3.	Mushola	Area danau air mancur	Bumahai
4.	Parkir Motor & Mobil		Mixue

Kiara Artha Park adalah salah satu destinasi wisata favorit masyarakat lokal. Adanya peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Kiara Artha Park di setiap tahun nya mulai dari anak kecil, anak muda, orangtua dan lansia untuk melakukan kegiatan liburan, *refreshing* yang dilakukan oleh personal, keluarga maupun *group*. Di setiap hari libur tepat nya pada tahun 2024 para wisatawan banyak sekali yang berkunjung ke destinasi Kiara Artha Park Bandung. Penyebab meningkatnya pengunjung yang melakukan kegiatan liburan di destinasi Kiara Artha Park ini yaitu karena memiliki beragam fasilitas yang dapat memanjakan para wisatawan Kiara Artha Park Bandung ini yang mengakibatkan merasakan kenyamanan dan kepuasan di saat melakukan kegiatan berwisata.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti pengaruh fasilitas terhadap kepuasan pengunjung di Kiara Artha Park Bandung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yakni rumusan masalah pada penelitian ini bagaimana Fasilitas berpengaruh positif terhadap kepuasan pengujung di Kiara Artha Park Bandung.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini terdiri dari atas :

1. Untu mengetahui Fasilitas yang ada di Kiara Artha Park Bandung.
2. Untuk mengetahui kepuasan pengunjung terhadap fasillilas di Kiara Artha Park Bandung.
3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh fasilitas terhadap kepuasan pengujung di Kiara Artha Park Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini digarap beserta harapan, yakni adanya manfaat yang bisa dirasakan oleh khalayak ramai, diantaranya :

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu referensi untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap kepuasan pengunjung di destinasi wisata Kiara Artha Park Bandung.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Pengelola

Temuan penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dan masukan dalam upaya meningkatkan fasilitas sebagai tujuan wisata.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dalam menerapkan ilmunya khususnya pengembangan fasilitas di destinasi wisata.

E. Struktur Penulisan

BAB I Pendahuluan terdiri atas : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penulisan.

BAB II Kajian Pustaka terdiri atas : pariwisata, jenis – jenis pariwisata, fasilitas, indikator fasilitas, teori fasilitas, faktor - faktor fasilitas, wisatawan, karakteristik wisatawan, minat wisatawan berkunjung, motivasi wisatawan berkunjung, kepuasan pengunjung, indikator kepuasan, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian terdiri atas : desain penelitian, partisipan, populasi, sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB IV Temuan dan Pembahasan terdiri atas : gambaran umum destinasi wisata, analisis deskriptif, uji normalitas, uji regresi linear sederhana, analisis koefisien determinasi, uji t, dan pembahasan.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi terdiri atas : simpulan, implikasi, dan rekomendasi.